

Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating

Oleh:

Sri Fitri Wahyuni

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan Indonesia

srifitri@umsu.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Price Book Value*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value* pada sektor *property* dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel *moderating*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Price Book Value* pada sektor *property* dengan *Return On Assets* (ROA), untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Price Book Value* pada sektor *property* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *Price Book Value* pada sektor *property* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel *moderating* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan perusahaan Property yang terdaftar di BEI sebanyak 61 perusahaan dan sampel dari penelitian pada perusahaan manufaktur sebanyak 10 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan, Uji Moderasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Secara Parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*, kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*, *Corporate Social Responsibility* yang di moderasi oleh *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*, kepemilikan manajerial yang di moderasi oleh *Return On Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value*, bahwa *Corporate Social Responsibility* yang di moderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh dan tapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value*, kepemilikan manajerial yang di moderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia.

Keyword : *Price Book Value, Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dan perekonomian yang terjadi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Dalam perkembangannya perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan bisnisnya guna meningkatkan nilai perusahaannya. Aktivitas ekonomi dalam perusahaan merupakan tujuan akhir dari pencapaian suatu kegiatan yang dilakukan oleh pelaku ekonomi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi, kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Humairo, 2015). Nilai perusahaan merupakan peranan penting dalam perusahaan karena

ketika perusahaan memiliki nilai yang bagus maka perusahaan akan memiliki posisi tersendiri dalam lingkungan bisnis. *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Tobergte & Curtis, 2013). Secara matematis *Price Book Value* (PBV) dirumuskan dengan perbandingan antara harga per lembar saham dan nilai buku per lembar saham (Utomo, Andini, & Raharjo, 2016). Semakin tinggi nilai PBV berarti pasar semakin percaya dengan prospek perusahaan kedepannya. Selain membahas tentang *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan *Property* juga dibahas tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajerial. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. (Retno & Priantinah, 2012). *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga merupakan isu yang sedang berkembang dalam perusahaan. Dimana *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu informasi yang harus tercantum di dalam laporan tahunan perusahaan seperti yang diatur oleh UU RI No.40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mewajibkan perseroan yang kegiatan usahanya dibidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain membahas *Corporate Social Responsibility*, penulis juga akan membahas tentang Kepemilikan Manajerial. Pendirian perusahaan ialah bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi memperoleh keuntungan akan memfokuskan kegiatan dalam perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri guna mencapai nilai yang maksimum. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai pemegang sahamnya yang ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan (Budianto & Payamta, 2014). Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi jalannya suatu perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Keberadaan kepemilikan manajerial sendiri memiliki manfaat antara lain sebagai berikut kepemilikan manajerial membantu para manajemen untuk mengatur perusahaan sesuai dengan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan dan juga membantu para manajer mengambil keputusan yang benar untuk memberikan keuntungan yang lebih bagi pihak pemilik perusahaan (Wahyuni & Prayogi, 2019). Selain itu, penulis juga menggunakan Return On Asset dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh *asset* yang dimiliki perusahaan (Christian & Rita, 2012). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam menganalisis suatu perusahaan karena laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham dan juga merupakan indikator dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih karena dengan melihat potensi jumlah penduduk di Indonesia yang semakin bertambah sehingga memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang. Masyarakat membutuhkan produk *property* khususnya tempat tinggal guna memenuhi kebutuhan dasar mereka. Pemerintah berkepentingan memajukan bisnis ini karena bisa membantu menyediakan perumahan rakyat, membuka lapangan kerja, dan menambahkan pemasukan pajak. Bisnis properti juga memiliki efek berganda karena gak hanya berguna bagi pengembang, kontraktor, dan konsumen, tetapi juga bisa menggerakkan sektor lain, seperti industri bahan bangunan, industri alat berat, jasa

konsultan, jasa perbankan, jasa asuransi, jasa tenaga kerja. Juga karena kegiatan dalam bisnis ini bersentuhan langsung dengan sumber daya alam, yang pemanfaatannya memberikan dampak langsung pada lingkungan. Oleh sebab itu, demi menjaga hubungan baik dan kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan akan lebih memperhatikan dampak usaha terhadap lingkungan. Perusahaan yang besar cenderung menarik perhatian dan menjadi sorotan public sehingga akan mendorong perusahaan untuk menerapkan struktur corporate governance yang baik agar pendanaan dari pihak eksternal juga akan tetap stabil. Berdasarkan dari laporan keuangan pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah disusun setiap tahunnya dan hasil PBVnya yang dihitung dari tahun 2015 sampai dengan 2018. Dapat dilihat bahwa *Price to Book Value* pada masing-masing Perusahaan *Property* dapat diketahui bahwa periode 2015 sampai dengan 2018 dan dari 10 perusahaan, ditahun tertentu mengalami penurunan seperti pada perusahaan APLN pada tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu sebesar 0,395 menjadi 0,258. Hal ini menunjukkan nilai PBV mengalami penurunan. PBV yang semakin tinggi mengindikasikan harga saham yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Semakin kecil nilai PBV perusahaan berarti harga saham perusahaan semakin murah. Hal ini mencerminkan nilai perusahaan rendah. dapat diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* pada masing-masing Perusahaan *Property* dapat diketahui bahwa periode 2015 sampai dengan 2018 dan dari 10 perusahaan, ditahun tertentu mengalami penurunan seperti pada perusahaan CTRA pada tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu sebesar 0,430 menjadi 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan *Corporate Social Responsibility* secara maksimal, sehingga mengindikasikan perusahaan tersebut akan sulit untuk mendapatkan investor yang akan menanamkan modalnya. Dapat ketahui bahwa Kepemilikan Manajerial pada masing-masing Perusahaan *Property* dapat diketahui pada periode 2015 sampai dengan 2018 dan dari 10 perusahaan, ditahun tertentu mengalami penurunan seperti pada perusahaan KIJA pada tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu sebesar 3,100 menjadi 2,970. Hal ini mengindikasikan dapat menurunnya nilai perusahaan karena kepercayaan yang tidak dimiliki pemegang saham dan menganggap para manajer hanya memfokuskan diri pada proyek dan investasi yang akan memberikan laba besar dalam jangka waktu yang pendek dari pada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang. Pemegang sagam tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Diketahui bahwa *Return On Asset* pada masing-masing Perusahaan *Property* dapat diketahui pada periode 2015 sampai dengan 2018 dan dari 10 perusahaan, ditahun tertentu mengalami penurunan seperti pada perusahaan DILD pada tahun 2018 yang mengalami penurunan dari tahun 2017 yaitu sebesar 0,021 menjadi 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan sehingga mengindikasikan perusahaan tidak mampu mengelola asset yang dimiliki guna untuk meningkatkan penjualan perusahaan, rendahnya ROA disebabkan oleh banyaknya asset yang menganggur, investasi persediaan yang terlalu banyak dan lain-lain yang menyebabkan tidak efisien perusahaan tersebut.

Berikut ini tabel ukuran perusahaan pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dihitung dari tahun 2015 sampai dengan 2018:

Tabel Rata-Rata Ukuran Perusahaan

**Pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2018**

NO	KODE	2015	2016	2017	2018	Rata-Rata
1	APLN	30,832	30,878	30,991	31,018	30,929
2	BEST	29,196	29,280	29,374	29,470	29,330
3	CTRA	30,899	31,000	31,087	31,165	31,037
4	DILD	29,962	30,102	30,203	30,285	30,138
5	KIJA	29,907	30,004	30,052	30,097	30,015
6	MKPI	29,373	28,943	29,519	29,578	29,353
7	MTLA	28,917	29,000	29,214	29,278	29,102
8	PWON	30,563	30,659	30,782	30,850	30,713
9	SCBD	29,347	29,374	29,386	29,384	29,372
10	SMRA	30,562	30,666	30,706	30,779	30,678
	Jumlah	299,558	299,906	301,314	301,904	300,667
	Rata-Rata	29,955	29,990	30,131	30,190	30,066

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan pada masing-masing Perusahaan *Property* dapat diketahui pada periode 2015 sampai dengan 2018 dan dari 10 perusahaan, ditahun tertentu mengalami kenaikan seperti pada perusahaan PWON pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan dari tahun 2017 yaitu 30,782 menjadi 30,85. Hal ini mengindikasikan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung dapat berpengaruh terhadap nilai dari suatu perusahaan tersebut semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkankan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil.

KAJIAN TEORI

Price Book Value

Nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan (Indrarini, 2019:15). *Price to Book Value* sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham. Dengan kata lain *Price to Book Value* dapat tercermin dari nilai harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi maka bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. *Price Book Value* adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham (Tryfino, 2015:11). Bagi perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat atau dengan kata lain *go public*, maka indikator dalam penilaian perusahaannya adalah harga saham yang diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham (Husnan, 2015:258). Nilai pasar saham disebut juga harga pasar saham, dan nilai buku perusahaan ialah total modal yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Price to Book Value* (PBV) adalah indikator yang mengukur nilai pasar atau harga saham saat ini terhadap nilai buku saham (Abdalloh, 2018:154). Peningkatan harga saham diiringi dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham, kemudian peningkatan harga saham juga identik dengan nilai perusahaan yang meningkat.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat (*community*) disekitarnya yang merupakan serangkaian

kegiatan aktif perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan semua pemegang yang berkepentingan dalam rangka pengembangan kualitas ke arah yang lebih baik dalam berbagai dimensi kehidupan (Yusuf, 2017:29). CSR merupakan upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimumkan dampak *negative* dan memaksimalkan dampak positif operasionalnya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan berkelanjutan (Syairozi, 2019:11)

Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Kepemilikan manajerial yaitu pengambilan bagian dalam struktur modal dalam perusahaan oleh seorang manajer. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham (Subagyo, Masrurroh, & Bastian, 2018:46). Kepemilikan manajerial adalah jumlah persentase saham yang dimiliki oleh pihak dalam perusahaan (Rahmawati, 2017:64). Struktur kepemilikan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. Adanya kepemilikan saham oleh para manajer akan menyebabkan nilai perusahaan yang juga akan meningkat dikarenakan kepemilikan manajemen yang besar akan efektif memonitoring aktivitas perusahaan. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Sintyawati & Dewi, 2018:101). Kepemilikan saham dapat berguna untuk menyelesaikan kepentingan para pemegang saham karena kepemilikan manajerial merupakan suatu kepemilikan saham oleh manajemen yang dapat sangat membantu jalannya suatu perusahaan. Para pihak manajemen dapat aktif ikut dalam pengambilan keputusan dan dapat bekerja secara efektif

Return On Assets

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen didasarkan pada tingkat pengembalian/ keuntungan yang dihasilkan dari penjualan, investasi atau aktiva dan modal saham tertentu (Sulindawati, Yuniarta, & Purnamawati, 2017:42). *Return On Asset* atau hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2020:144). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen pada tingkat pengembalian atau keuntungan yang dihasilkan penjualan, investasi dan modal saham tertentu. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Sartono, 2015:123). *Return On Asset* dapat diukur dengan kemampuan perusahaan yang menggunakan aktivanya secara produktif. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut (Hanafi & Halim, 2018:157). Dengan demikian *Return On Asset* suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal. *Return On Asset* merupakan rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva (Kasmir, 2019:205). Tujuannya ialah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mempunyai pengaruh besar terhadap

kehidupan perekonomian dan masyarakat luas sehingga perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan kreditor, tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat luas (Wardiyah, 2017:10). Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi (Hery, 2017:11). Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Ukuran perusahaan juga menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset dan juga rata-rata penjualan. Perusahaan yang lebih besar dianggap lebih mempunyai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan kecil, perusahaan yang besar mempunyai sumberdaya yang besar, sehingga relatif lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dan tidak mudah bangkrut (Subroto, 2014:47).

METODE

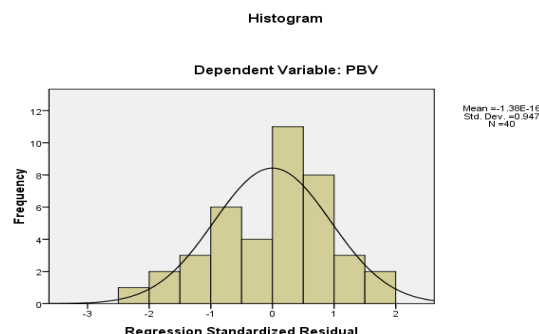
Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dengan metode asosiatif. Dimana pendekatan Asosiatif adalah pengetahuan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Price Book Value* dan dimoderasi oleh *Return On Asset* juga Ukuran Perusahaan. Dari kriteria diatas yang menjadi sampel dalam penelitian yang berjumlah 10 dari 61 perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam meneliti masalah yang terjadi dalam penelitian ialah metode analisis data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), grafik Histogram dan grafik Normal Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar diatas memperlihatkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah pada multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.008	.587		6.013	.000		
CSR	.872	.802	.536	4.240	.000	.883	1.132
KP	.341	.361	.113	3.672	.002	.886	1.128
ROA	.166	.147	.163	1.281	.087	.870	1.150
UP	.347	.368	.440	3.877	.001	.858	1.166

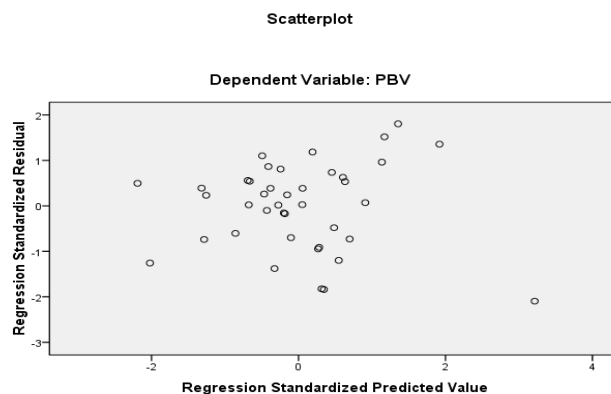
a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *Tolerance* setiap variabel < 0,10. Nilai *Tolerance Corporate social responsibility* adalah 0,883, Kepemilikan Manajerial adalah 0,886, Return On Asset adalah 0,870, dan Ukuran Perusahaan adalah 0,858.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan.



Gambar. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Price Book Value* pada perusahaan *Property* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Corporate social responsibility* dan Kepemilikan Manajerial juga variabel moderating *Return On Asset* dan Ukuran perusahaan.

Analisis Regresi Moderasi

Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut

Hasil Analisis Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.011	.510		-.021	.984
CSR	4.293	.416	.956	10.331	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah:

Persamaan regresi 1

$$PBV = 0,011 + 4.293 \text{ CSR} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi *Corporate social responsibility* sebesar 4.293 menyatakan bahwa setiap penambahan *Corporate social responsibility* akan menambah rata-rata *Price Book Value* sekitar 42,93%.

Hasil Analisis Persamaan 2

**Tabel
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.369	1.161		1.179	.266
KM	.250	.082	.693	3.042	.012

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah:

Persamaan regresi 2

$$PBV = 1.369 + 0,250 \text{ KM} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 0,250 menyatakan bahwa setiap penambahan Kepemilikan Manajerial akan menambah rata-rata *Price Book Value* sekitar 2,5%.

Hasil Analisis Persamaan 3

Tabel coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	6.039	.595		.066	.949
	CSR	4.653	1.336	1.037	3.482	.008
	ROA	.555	4.106	.030	2.135	.020
	X1Z1	.156	.156	.066	2.357	.019

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah

Persamaan regresi 3

$$PBV = 6.039 + 4.653 \text{ CSR} + 0,555 \text{ ROA} + 0,156 \text{ CSR X ROA} + e$$

Corporate social responsibility x *Return On Asset* merupakan interaksi antara *Corporate social responsibility* dan *Return On Asset* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,019 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate social responsibility* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil Analisis Persamaan 4

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.623	1.350		-1.202	.264
	KM	.227	.224	.631	1.015	.340
	ROA	.439	3.541	.567	2.948	.018
	X2Z1	.335	1.471	1.024	1.587	.151

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah

Persamaan regresi 4

$$PBV = 1.623 + 0,227 \text{ KM} + 0,439 \text{ ROA} + 0,335 \text{ KM X ROA} + e$$

Kepemilikan Manajerial x *Return On Asset* merupakan interaksi antara Kepemilikan Manajerial dan *Return On Asset* yang menghasilkan nilai signifikansi 0,151 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil Analisis Persamaan 5

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.128	.570		-.225	.828
	CSR	.253	.202	.398	4.250	.000
	UP	.107	.156	.775	3.686	.001
	X1Z2	.113	.221	.670	3.511	.001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah

Persamaan regresi 5

$$PBV = 11.128 + 0,253 \text{ CSR} + 0.107 \text{ SIZE} + 0,113 \text{ CSR X SIZE} + e$$

Corporate social responsibility x Ukuran Perusahaan merupakan interaksi antara *Corporate social responsibility* dan Ukuran Perusahaan yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate social responsibility* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Hasil Analisis Persamaan 6

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.953	1.147		.831	.430
	KM	.469	.078	.192	5.891	.000
	UP	.306	.392	.074	3.782	.002
	X2Z2	.788	.843	.172	4.934	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, model regresi yang terbentuk adalah

Persamaan regresi 6

$$PBV = 1.953 + 0.469 \text{ KM} + 0,469 \text{ UP} + 0,306 \text{ KM X SIZE} + e$$

Kepemilikan Manajerial x Ukuran Perusahaan merupakan interaksi antara Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan yang menghasilkan nilai signifikansi 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*.

Diskusi

Analisis hasil penelitian adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ada 6 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara individual menunjukkan bahwa pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value* yang diperoleh $t_{hitung} = 6.854$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.854 > 1,686$), maka *Corporate social responsibility* secara parsial mempengaruhi *Price Book Value*. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate social responsibility* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Faktor keuangan menjadi fokus utama oleh banyak perusahaan, dan kurang peduli terhadap faktor lingkungan dan sosial, terbukti dengan pengungkapan yang dilakukan perusahaan masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Selain itu, tidak konsistennya perusahaan dalam setiap periode untuk mengungkapkan

tanggung jawab sosial perusahaannya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. *Corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat (*community*) disekitarnya yang merupakan serangkaian kegiatan aktif perusahaan di tengah-tengah masyarakat dan semua pemegang yang berkepentingan dalam rangka pengembangan kualitas ke arah yang lebih baik dalam berbagai dimensi kehidupan (Yusuf, 2017:29). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dalam sebuah perusahaan tentu dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan perusahaan yang tidak mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* juga belum tentu memiliki nilai perusahaan yang rendah. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Price Book Value* (Putra, Rasmini, & Astika, 2011), (Nahda & Harjito, 2011).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Price Book Value

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh antara kepemilikan manajerial (X2) terhadap *Price Book Value* (Y) diperoleh $t_{hitung} = 3.485$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.485 > 1,686$) dan pada sig $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value*. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik yang terjadi antara manajemen dan pemegang saham (Subagyo, Masruroh, & Bastian, 2018:46). Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wahyudi & Pawestri, 2006) dan *Price Book Value* (Anita & Yulianto, 2016).

Pengaruh Corporate social responsibility terhadap Price Book Value yang di Moderasi Oleh Return On Asset

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh Return On Asset terhadap *Price Book Value* (Y) diperoleh $t_{hitung} = 2.352$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari 1,686 ($2.352 > 1,686$) dan pada sig $0,011 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh Return On Asset terhadap variabel terikat Price Book. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh signifikan antara *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh Return On Asset terhadap variabel terikat Price Book pada perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mangantar & Sumanti, 2015), (Sunaryo, Widarno, & Suharno, 2013).

Hal ini berarti bahwa ROA dapat memperkuat pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value* (Sunaryo, 2013)

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Price Book Value yang di Moderasi Oleh Return On Asset

Berdasarkan hasil penelitian parsial pengaruh antara Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh Return On Asset terhadap *Price Book Value* (Y) diperoleh $t_{hitung} = 2.872$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari 1,686 ($2.872 > 1,686$) dan pada sig $0,021 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini

menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (Y). Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh *Return On Asset* terhadap variabel terikat *Price Book Value* pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Price Book Value* (Anita & Yulianto, 2016). berpengaruhnya profitabilitas sebagai variabel moderating dalam penelitian ini disebabkan oleh banyak perusahaan *property* yang profitabilitasnya tinggi akan tetapi kepemilikan manajerial nya masih kecil, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anita & Yulianto, 2016) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Price Book Value*.

Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap *Price Book Value* yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh antara *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan terhadap *Price Book Value* (Y) diperoleh $t_{hitung} = 1.872$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari 1,686 ($1.872 > 1,686$) dan pada sig 0,094 > 0,05, Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (Y). Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (Y) pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, Sudarma, & Purnomosidhi, 2016).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Price Book Value* yang di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh antara Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan terhadap *Price Book Value* (Y) diperoleh $t_{hitung} = 6.608$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari 1,686 ($6.608 > 1,686$) dan pada sig 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (Y). Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (Y) pada perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspaningrum, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Price Book Value*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating pada Perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 adalah sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig < dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig < dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Corporate Social Responsibility yang di moderasi oleh *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* karena nilai t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial yang di moderasi oleh *Return On Asset* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* karena nilai t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang di moderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh dan tapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* karena nilai t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial yang di moderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Book Value* karena nilai t hitung $> t$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$.

REFERENSI

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Adare, D., Murni, S., & Repi, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada Bei Dalam Menghadapi Mea. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 181–191.
- Agustina, N., & Nazir. (2018). Pengaruh Firm Size, DER, ROA Dan Current Asset Terhadap Price Value Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(2), 43–49.
- Anggraini, R. R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Symposium Nasional Akuntansi*, 21, 23–26.
- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Managment Analysis Journal*, 5(1), 17–23.
- Budianto, W., & Payamta. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.25273/jap.v3i1.1207>
- Christian, C., M.A., & Rita, W. (2012). Pengaruh ROA, ROE, DER Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2005–2009). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 12(2), 55–62.
- Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011–2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 241–254. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Dewi, I. S., & Khafi, D. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 1(3), 20–40.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Kalimantan Timur: Pustaka Horizon.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Hery, H. (2017). *Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen*. Yogyakarta:

Gava Media.

- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, H. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 420–432.
- Humairo, F. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Balance*, 15(2), 162–188. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Yogyakarta: STIM YKPN.
- Imanta, D. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, K. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (11th ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Mardiyanto, M (2014). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Munwair, S (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nahda, K., & Harjito, D. A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss1.art1>
- Panjaitan, M. J. (2015). Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Dan Moderating (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal TEKUN*, VI(01), 54–81.
- Pramudito, B., & Sari, M. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3), 737–752.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita*, 2(1), 1–14.
- Putra, C. G. B., Rasmini, N. K., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Price to Book Value Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *E - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(5), 339–353.
- Putri, A. K., Sudarma, M., & Purnomosidhi, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(2), 344–357.

- <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>
- Radiman, R (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Update*, 1(1): Jurnal Mahasiswa Manajemen), 19–32.
- Radyati, M. R. N. (2014). *Sustainable Business dan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jakarta: CECT (Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector) Trisakti University.
- Rahmawati, S. (2017). *Konflik Keagenan Dan tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rasyid, A. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25–31.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1000>
- Riska, F. (2018). *Mekanisme Good Coporate Governance Dan Nilai Perusahaan Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. (Pertama). Medan: aqli.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price to Book Value terhadap harga pasar saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Sawir, A. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sintyawati, N., & Dewi, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 254832.
- Subagyo, S., nur, A., & Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Subroto, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*. Malang: UB Press.
- Sudaryono, S. (2017). *Pengantar Manajemen : Teori dan Kasus*. Jakarta: CAPS(Center For Academic Publishing Service).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2019). *Pengantar Manajemen (Revisi)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sulindawati, E., Yuniarta, G. A., & Purnawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (2nd ed.). Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo, I., Widarno, B., & Suharno. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 4(1), 211–221.
- Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh Return on Assets, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social

- Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita*, 8(1), 1–17.
- Syairozi, M. I. (2019). *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Magelang: Tidar Media.
- Tryfino, T (2015). *Cara Cerdas Berinvestasi saham* (1st ed.). Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Umbara, D., & Suryanawa, I. (2014). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 410–424.
- Untung, H, B. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (SIZE), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Tahun 2009 – 2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 45-55.
- Wahyuni, S. F. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 109–117. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>
- Wahyuni, S. F., & Prayogi, M. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhanlaba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *SAMBIS-2019*, 1(1), 85–94.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Wedayanti, L. P., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2304–2332.
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 258–271. <https://doi.org/10.31311/JECO.V2I2.101>
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Incoreporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.